

## REVISI SKENARIO 3 MODUL MAHASISWA BLOK NEOPLASMA

### SKENARIO 3

#### MENGAPA SAYA HARUS MENJALANI KEMOTERAPI, DOK.. ?

Seorang perempuan berusia 39 tahun dirujuk ke bagian bedah rumah sakit karena ada benjolan di payudara kanan. Pada anamnesis didapatkan informasi benjolan sudah ada sejak 4 tahun yang lalu sebesar kelereng yang membesar dengan cepat dalam 1 bulan terakhir. Pada pemeriksaan fisik didapatkan benjolan ukuran diameter 8 cm di kuadran lateral atas mammae dextra, kenyal, terfiksir, papilla mammae retraksi. Pada axilla dextra juga didapatkan benjolan multiple, berdiameter 1-2 cm, kenyal dan terfiksir.

Oleh dokter bedah, pasien dirujuk ke bagian radiologi untuk pemeriksaan USG, foto toraks dan mamografi serta bagian patologi anatomi (PA) untuk pemeriksaan biopsi jarum halus. Hasil USG dan mamografi menunjukkan massa dengan gambaran *spiculated, microlobulation dan calcification* yang mencurigakan keganasan, hasil biopsi jarum ditemukan sel-sel yang atipia, pleomorfi, dengan sitoplasma sedikit, inti dengan anak inti yang prominen pada massa di mammae dan axilla dextra. Foto toraks menunjukkan adanya metastasis dan ke paru. Dokter memutuskan untuk melakukan *modified radical mastectomy dextra*, dan mengirim jaringan hasil operasi ke bagian PA untuk pemeriksaan histopatologi dan status reseptor (estrogen reseptor (ER), progesterone reseptor (PR) dan HER2 reseptor). Didapatkan hasil karsinoma duktal invasif *no special type* (NST) grade 3 dengan ER (+), PR (+) dan HER2 (+3). Pasien didiagnosis kemudian menjalani radioterapi, kemoterapi termasuk penggunaan *molecular targeted therapy*.